ABDIFA JURNAL

ABDIFA JURNAL

OPEN ACCESS

***Keywords**: up to 5 words, alphabetically order, give commas between words.*

PENDAHULUAN ↓12PT

Font dalam badan naskah menggunakan SansSerifFLF ukuran 11 pt

Pendahuluan berisi (secara berurutan) Ditulis dengan huruf *San SerifFLF* 11 pt, Bold, spasi 1, spacing after 10 pt. Bagian pendahuluan terutama isi: analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran halaman A4, yaitu lebar 210mm (8,27") dan panjang 297mm (11,69"). Batas margin ditetapkan sebagai berikut:

1) Atas = 30 mm
2) Bawah = 30 mm
3) Kiri = Kanan = 28 mm

Paragraf harus teratur. Semua paragraf harus ditulis menggunakan aligment justified, yaitu sama-sama rata kiri dan dan rata kanan.

Seluruh dokumen harus menggunakan jenis huruf *San SerifFLF*. Jenis *font* lain dapat digunakan jika diperlukan untuk tujuan khusus. Fitur ukuran *font* dapat dilihat pada Tabel 1.

Heading digunakan tidak lebih dari 3 tingkat. Berikut tata cara penulisan *heading*:

Headings 1: *Heading* utama ditulis huruf kapital semua, cetak tebal, dan rata tengah. Sebagai contoh, **METODE**.

Heading-2: Heading level 2 diawali huruf kapital, cetak tebal, dan rata kiri. Sebagai contoh, **Heading 2**.

Heading-3: Heading level 3 harus diawali huruf kapital, miring (*italic*). Sebagai contoh, *Heading 3*

METODE [HEADING 1] ↓12PT

Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dituliskan di bagian ini. **Bagian ini memuat khalayak sasaran, lokasi kegiatan, metode yang digunakan, evaluasi kegiatan, materi kegiatan**. Bagian ini juga berisi informasi yang lengkap bagi pembaca bila ingin melakukan hal yang sama. **Bahan yang digunakan harus dijelaskan asalnya dan kuantitasnya**. Cara kerja dan analisa data harus ditulis secara jelas dan ringkas. Modifikasi dan cara kerja yang pernah dipublikasikan cukup menyebut sumbernya dan menjelaskan bagian yang dimodifikasi. Bila menggunakan uji statistik, cukup ditulis metodanya misalnya RCBD atau Faktorial. Bagian ini, dapat menggunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam *in-house training*; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.

Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi.

Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen.

Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat.

Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PPM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat.

Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata.

Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG).

Advokasi: digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan.

Atau metode lain yang sesuai.

Grafik dan tabel harus terletak di tengah (*centered*). Setiap tabel atau gambar harus diposisi-kan di bagian atas atau di bagian bawah halaman. Pemuatan tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat. teks dalam tabel menggunakan *single spaced* atau spasi 1

Grafik diperbolehkan berwarna. Gunakan pewarnaan padat yang kontras baik untuk tampilan di layar komputer, maupun untuk hasil cetak yang berwarna hitam putih, seperti tampak pada Gambar 1.

Gambar 2 menunjukkan contoh sebuah gambar dengan resolusi rendah yang kurang sesuai ketentuan, sedangkan Gambar. 3 menunjukkan contoh dari

sebuah gambar dengan resolusi yang memadai. Periksa bahwa resolusi gambar cukup untuk mengungkapkan rincian penting pada gambar.

Tabel 1. Judul tabel diawali huruf kapital [SansSerifFLF 10pt, bold] ↑12pt

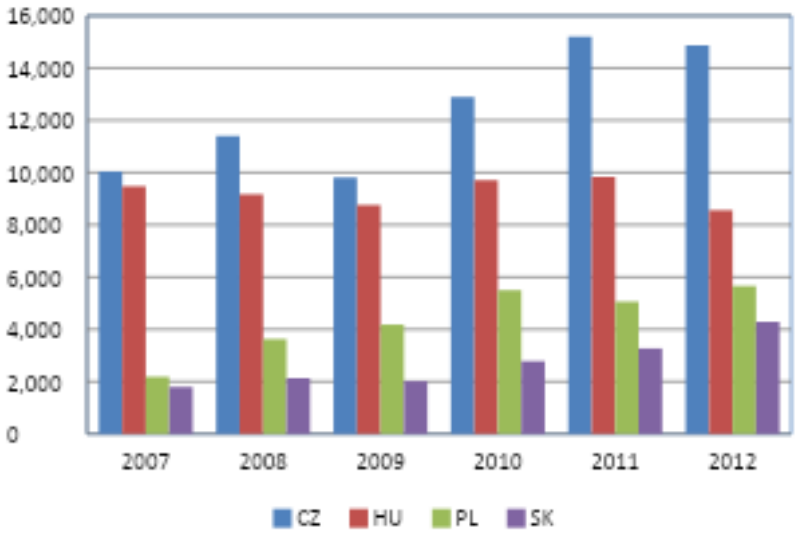
Ukuran Font	Tampilan (SansSerifFLF **10pt**)		
	Biasa (Regular)	Tebal (Bold)	Miring (Italic)
10	Keterangan tabel (dalam Small Caps), Keterangan gambar, item referensi Author email address (in Courier), cell in a table Heading level 1 (in Small Caps),	isi intisari	item referensi (partial) heading abstrak (also in Bold) heading level 2, heading level-3, affiliasi penulis

Sumber: Ditulis dalam font SansSerifFLF ukuran 8

HASIL DAN PEMBAHASAN ↓12PT

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Harap periksa semua gambar dalam jurnal anda, baik di layar, maupun hasil versi cetak. Ketika memeriksa gambar versi cetak, pastikan bahwa: (1) warna mempunyai kontras yang cukup, (2) gambar cukup jelas, (3) semua label pada gambar dapat dibaca.



Gambar 1. Menggunakan warna yang kontras [SansSerifFLF 10pt, bold, centered]
Sumber: Eurostat (htec_trd_tot4) [SansSerifFLF 8pt, centered] ↓8pt

Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka Arab. Keterangan gambar harus dalam font biasa ukuran 8 pt.

Heading 2

Tabel diberi nomor menggunakan Arab. Keterangan tabel di kiri (*left*) dan dalam font biasa berukuran 8 *pts*.

Heading 3

Nomor halaman, *header* dan *footer* tidak dipakai. Semua *hypertext link* dan bagian *book-mark* akan dihapus. Jika paper perlu merujuk ke alamat email atau URL di artikel, alamat atau URL lengkap harus diketik dengan font biasa.

Persamaan secara berurutan diikuti dengan penomoran angka dalam tanda kurung dengan margin rata kanan, seperti dalam (1). Gunakan *equation editor* untuk membuat persamaan. Beri spasi *tab* dan tulis nomor persamaan dalam tanda kurung. Untuk membuat persamaan Anda lebih rapat, gunakan tanda garis miring (/), fungsi pangkat, atau pangkat yang tepat. Gunakan tanda kurung untuk menghindari kerancuan dalam pemberian angka pecahan. Jelaskan persamaan saat berada dalam bagian dari kalimat, seperti berikut:

$$\int_0^{r_2} F(r,\varphi)\, dr\, d\varphi = [\sigma r_2 / (2\mu_0)] \cdot \int_0^{\infty} \exp(-\lambda\,|\,z_j - z_i\,|)\,\lambda^{-1} J_1(\lambda r_2)\, J_0(\lambda r_i)\, d\lambda\,. \quad (1)$$

Pastikan bahwa simbol-simbol di dalam persamaan telah didefinisikan sebelum persamaan atau langsung mengikuti setelah persamaan muncul. Simbol diketik dengan huruf miring (*T* mengacu pada suhu, tetapi T merupakan satuan Tesla). Mengacu pada “(1)”, bukan “Pers. (1)” atau “persamaan (1) “, kecuali pada awal kalimat: “Persamaan (1) merupakan …”.



Gambar 2. Contoh Gambar dengan Resolusi Kurang



Gambar 3. Contoh Gambar dengan Resolusi Cukup

Pembahasan penelitian berisi diskusi hasil penelitian dan pembandingan dengan teori dan atau penelitian sejenis. Judul pada bagian referensi tidak boleh bernomor. Semua *item*/butir referensi berukuran font 11 pt. **Perujukan dan pengutipan menggunakan aplikasi Mendeley, zetero atau endnote dengan *style* APA 7th *edition.***

Nomor halaman, *header* dan *footer* tidak dipakai. Semua *hypertext link* dan bagian *bookmark* akan dihapus. Jika *paper* perlu merujuk ke alamat email atau URL di artikel, alamat atau URL lengkap harus diketik dengan font biasa.

SIMPULAN (font SansSerif FLF) ↓12PT

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH (SansSerifFLF, ↓12pt)

Ucapan kepada pihak (institusi) yang mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) baik yang mendanai maupun pihak-pihak lain yang berkontribusi secara nyata dalam kegiatan PkM.

REFERENSI (SansSerifFLF, ↓12pt)

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian referensi. Referensi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) literatur acuan.

Penulisan Referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, endnote atau zetero. Format penulisan yang digunakan di Abdifa Jurnal (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Faletehan) adalah sesuai dengan format APA *7th Edition* (*American Psychological Associati*on).

Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2*(1), 11-18. Retrieved from http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74 → **Jurnal online**

Andriyanto, R, E., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1*(2), 227-234. → **Jurnal cetak**

Lodgaard, E., & Aasland, K. E. (2011). An examination of the application of plan-do-check-act cycle in product development. In S. J. Culley, B. J. Hicks, T. C. McAloone, T. J. Howard, & A. Dong (Eds.), *Design methods and tools part 2.* Paper presented at The 18th International Conference on Engineering Design (ICED 11), Technical University of Denmark, Copenhagen, 15-19 August 2011 (pp. 47-55). Copenhagen: The Design Society. → **Proceeding**

Sparrow, D. G. (2010). *Motivasi bekerja dan berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang. → **Buku**

Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. → **Buku**

Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research (6 vols.)*. New York: Academic Press. → **Buku dengan editor**

Capra, F. (1999). *Titik balik peradaban* (M. Thoyyibi, Trans.). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. (*The Turning Point: Science, Society, and the rising culture*. Original work published 1982). → **Buku terjemahan**

McCabe, D. (2005). Cheating: Why students do It and how we can help them stop. In A. Lathrop, K. Foss (Eds.), *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change* (pp. 237-246). USA: Libraries Unlimited. → **Bab/artikel dalam buku tersunting**

Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi* (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia. → **Tesis**

Septiadi, B. (ed.) (2017). *Jumlah penderita HIV/AIDS di Rejang Lebong bertambah*. Retrieved November 20, 2017 from http://pedomanbengkulu.com/2017/11/jumlah-penderita-hiv-aids-di-rejang-lebong-bertambah/ →**Website**

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta: Eko Jaya. → **Dokumen Pemerintah**

[Gunakan minimal 10 referensi dengan 80% dari jurnal ilmiah relevan dan terbaru (10 tahun terakhir)]